

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pengaruh citra diri dan gaya hidup konsumen pria terhadap keputusan melakukan *treatment* di klinik kecantikan puspita bandar lampung ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk mengukur dengan tepat, dalam bisnis biasanya digunakan untuk mengukur perilaku konsumen, pengetahuan, opini, maupun sikap. Survei adalah metodologi paling dominan dalam jenis penelitian kuantitatif. (Cooper. & Shindler, 2017)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu penelitian asli yang dilakukan dan dilaporkan pada tingkat yang cukup untuk pembuatan keputusan. Dalam Cooper & Schindler (2017) data tersebut berupa data dalam bentuk jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada konsumen pria yang melakukan *treatment* di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisoner kepada konsumen Pria yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab pernyataan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data dilakukan penyebaran kuisoner offline tertutup kepada konsumen pria yang melakukan *treatment* di Klinik Kecantikan Puspita. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam skala interval

(5,4,3,2,1) Dalam skala interval , kuisioner yang digunakan adalah kuisioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 1-5 jawaban. Dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 penilaian kuisioner

Penilaian	Skor	Interval
Sangat setuju (SS)	5	1 - 5
Setuju (S)	4	
Netral (N)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	
Sangat tidak setuju (STS)	1	

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. (Suharyadi & Purwanto, 2018) Populasi penelitian ini adalah konsumen pria yang melakukan *treatment* di klinik kecantikan puspita bandar lampung berjumlah 258 Pria dihitung dari data konsumen pria yang melakukan *treatment* di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung pada bulan januari – juni 2022

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populai tertentu yang menjadi perhatian. Suhardi dan Purwanto (2018). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *Simple Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* (Misharni & Murni 2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi (258 Jumlah data pria yang melakukan treatment di klinik kecantikan puspita bandar lampung selama 6 Bulan terakhir)

e = kelonggaran kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{258}{1 + 258(0,1)^2}$$

$$n = \frac{258}{259(0,01)}$$

$$n = \frac{258}{2,59}$$

$$n = 99,6$$

Sehingga total sampel dibulatkan menjadi 100 konsumen pria yang melakukan *treatment* di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung

3.5 Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya digunakan sebagai sinonim dari gagasan atau properti yang sedang diteliti, dalam penelitian variabel merupakan atribut yang dapat diukur dan dapat diberikan penilaian. Dalam Cooper & schindler (2017). Variabel dalam penelitian ini ialah:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel *independent* (bebas) atau (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* (Terikat). Dalam Cooper & schindler (2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Citra Diri (X1) dan Gaya Hidup (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah Keputusan melakukan *Treatment* (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah definisi yang dinyatakan dalam bentuk kriteria yang spesifik untuk pengujian maupun pengukuran. Dalam Cooper & schindler (2017:62), variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut secara operasional, secara praktik, serta riil, dan secara nyata, dalam lingkup objek penelitian yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Konsep Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
X1 Citra Diri	citra diri adalah gambaran tentang diri yang dibuat individu mengenai penampilan diri dan perasaan yg menyertainya berdasarkan penilaian dari diri sendiri maupun pandangan orang lain terhadap dirinya. Hadiwibowo (2003)	Pada Klinik kecantikan Puspita bandar lampung kebanyakan orang melakukan perawatan dikarenakan kebutuhan mereka untuk tampil lebih bersih dan terawat untuk menjaga citra diri mereka di lingkungannya	1. Kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. 2. Refleksi sesungguhnya akan diri sendiri. 3. Penciptaan terhadap gambaran diri yang positif. 4. Keyakinan terhadap diri sendiri	Interval

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
X2 Gaya Hidup	gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan individu dalam hal bagaimana menghabiskan uang dan waktunya. Solomon (2011)	Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung buka setiap hari pada jam 10.00 – 20.00 menyediakan banyak pilihan jenis perawatan dengan harga mulai Rp.300.000	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat	Interval

Y Keputusan melakukan <i>Treatment</i> (Keputusan Pembelian)	Menurut Kotler dan amstrong (2001) Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli.	Pelanggan klinik kecantikan puspita bandar lampung akan dikenalkan dengan perawatan yang disediakan serta diberikan pelayanan konsultasi terlebih dahulu	1) Memberikan rekomendasi kepada orang lain, 2) Melakukan pembelian ulang, 3) Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk. 4) Melakukan pembelian karena merek yang paling disukai 5) Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. 6) Membeli karena mendapat rekomendasidari orang lain	Interval
---	---	--	--	----------

3.7 Pengujian Persyaratan instrument

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing – masing pertanyaan di setiap variabel yang di analisis dengan program SPSS dan outputnya bernama *Corrected Item Correlation*. Besarnya r tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Variabel akan dinyatakan Valid jika r hitung > rtabel(0,361). Suarditha, Rafik dan Sugeng (2019).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dari instrumen penelitian menunjukkan konsistensi yang memadai. Pengujian realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Program SPSS untuk melihat nilai *Cronhac'h Alpha*. Data akan dinyatakan *Reliabel* apabila nilai *Cronhac'h Alpha* $> 0,60$ menurut ghaozali (2016)

Tabel 3.3 Uji Realibilitas

Koofesien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005) Dalam (Misharni & Murni, 2017) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Plott (*Scatter Plot*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai kontribusi normal

atau tidak (Ghozali, 2016) jika kontribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Non parametric one sampe Kolmogorov Smirnov (KS). Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- 1) Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal
Ha: Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
Apabila (Sig) > 0,05 maka Ho diterima (Normal)
Apabila (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah upaya peneliti dengan menggunakan statistik. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

3.9.1 Analisis regresi linier berganda

Menurut Suhatyadi & S. Purwanto (2018) analisis regresi adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda SPSS 20.

Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan melakukan treatment (Pembelian)

X_1 = Citra diri

X_2 = Gaya Hidup

a = Konstanta

e = error

b_1, b_2 = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t atau uji parsial adalah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Suhardi dan Purwanto S.K. (2018;224). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X_1 dan X_2 Benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,025 ($\alpha = 5\%$)

Berikut uji t dalam penelitian ini :

1) citra diri (X_1), gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y)

H_a : citra diri (X_1), gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y)

H_o : Perubahan citra diri (X_1), gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

- a. Jika nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

b. Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas signifikan $> 0,025$ (α) maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap dependen

Jika probabilitas signifikan $< 0,025$ (α) maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) uji serentak atau uji model atau annova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya/ Berikut uji F dalam penelitian ini :

Uji F : citra diri (X_1), gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y)

H_0 : citra diri (X_1), gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y)

H_1 : citra diri (X_1), gaya hidup (X_2) tidak berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y)